

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pedoman dalam melakukan proses penelitian diantaranya dalam menentukan instrumen pengambilan data, penentuan sampel, pengumpulan data serta analisis data. Menurut Nasution (2011:23), “desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran efikasi diri dan prokrastinasi akademik penyelesaian skripsi mahasiswa FPEB angkatan 2013 di Universitas Pendidikan Indonesiadan untuk mengetahui pengaruh variabel efikasi diri terhadap variabel prokrastinasi akademik. Untuk itu dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian survey yang menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif.

Sugiyono (2015:12) mengemukakan bahwa “Penelitian survey adalah penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu secara alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data seperti mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya”.

Arikunto (2010:3) menyebutkan bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.

Metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Menurut Arikunto (2010:15), penelitian verifikatif adalah “penelitian untuk mengecek kebenaran penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya”. Proses ini digunakan untuk memverifikasi kebenaran penelitian yang menyatakan efikasi diri berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik.

B. Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 60). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dua, yaitu efikasi diri penyelesaian skripsi sebagai variabel bebas (*independent*) dan prokrastinasi akademik penyelesaian skripsi sebagai variabel terikat (*dependent*). Definisi dari kedua variabel adalah sebagai berikut:

1. Efikasi Diri Penyelesaian Skripsi (X)

Definisi operasional efikasi diri penyelesaian skripsi adalah seberapa tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya dalam membuat dan menyelesaikan skripsi dengan mengacu pada dimensi efikasi diri menurut Bandura (1997) yaitu *level/magnitude* (tingkat keyakinan mahasiswa atas kemampuannya dalam menghadapi kesulitan-kesulitan penyelesaian skripsi), *generality* (tingkat keyakinan mahasiswa akan kemampuannya dalam melaksanakan berbagai tuntutan dalam penyelesaian skripsi), dan yang terakhir adalah *strength* (tingkat kekuatan keyakinan mahasiswa dalam menghadapi tugas skripsi).

2. Prokrastinasi Penyelesaian Skripsi (Y)

Prokrastinasi penyelesaian skripsi dioperasionalkan sebagai seberapa tinggi perilaku penundaan yang dilakukan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi yang berdasar pada teori prokrastinasi akademik dari Schouwenburg (Ferrari *et al.*, 1995) yakni penundaan untuk memulai ataupun menyelesaikan skripsi, kelambanan dalam mengerjakan skripsi, kesenjangan antara rencana dengan penyelesaian skripsi serta melakukan aktivitas lain selain pengerjaan skripsi.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Efikasi Diri (X)	<i>Level/ Magnitude</i>	1. Memiliki perencanaan dan pengaturan diri terhadap tindakan-tindakan yang perlu dilakukan untuk memenuhi tuntutan skripsi. 2. Memiliki keyakinan untuk dapat mengatasi tugas dalam skripsi yang mempunyai derajat kesulitan tinggi.	Interval
	<i>Generality</i>	3. Mempunyai keyakinan diri untuk dapat melaksanakan berbagai macam tugas atau aktivitas dalam skripsi. 4. Menyikapi situasi dan kondisi yang beragam saat penyelesaian skripsi dengan sikap yang positif	
	<i>Strength</i>	5. Menampilkan keyakinan diri dengan meningkatkan usaha yang dilakukan untuk memenuhi penyelesaian skripsi. 6. Mempunyai tingkat ketahanan diri dalam usaha atau tindakan yang dilakukan dalam memenuhi tuntutan skripsi.	
Prokrastinasi Penyelesaian Skripsi (Y)	Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan skripsi	1. Melakukan penundaan dalam memulai pengerjaan skripsi. 2. Melakukan penundaan dalam menyelesaikan skripsi.	Interval
	Kelambanan dalam mengerjakan skripsi	3. Memerlukan waktu yang lama untuk mengerjakan skripsi. 4. Tidak memperhitungkan waktu yang dimiliki dalam mengerjakan skripsi.	
	Kesenjangan antara rencana dan kinerja aktual.	5. Ketidaksesuaian antara rencana dengan tindakan untuk mengerjakan skripsi. 6. Keterlambatan dalam memenuhi batas waktu yang ditentukan dalam menyelesaikan skripsi	

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
	Melakukan aktivitas lain selain pengerjaan skripsi.	7. Melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan skripsi. 8. Mengerjakan skripsi sambil melakukan aktivitas lain.	

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan populasi sebagai objek penelitian yang dapat berupa sekelompok manusia, peristiwa, maupun benda untuk mendukung tercapainya tujuan dari sebuah penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012: 117).Selanjutnya, Arikunto (2010:173) menyebutkan, “populasi adalah keseluruhan objek penelitian”, sehingga bisa juga dikatakan sebagai sumber data. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan hal bersifat relatif sama yang digunakan sebagai objek dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 di FPEB UPI Angkatan 2013 yang sedang mengontrak mata kuliah skripsi. Adapun karakteristik populasi yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Masih berstatus sebagai mahasiswa aktif S1 di FPEB UPI Angkatan 2013 yang sedang mengontrak mata kuliah skripsi pada saat penelitian dilakukan.
- b. Sudah mengontrak mata kuliah skripsi lebih dari satu semester.

Berdasarkan data dari tujuh program studi di FPEB UPI, mahasiswa yang yang memenuhi kriteria populasi di atas adalah sebanyak 82 orang. Perincian mengenai data populasi dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Data Populasi

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1.	Pendidikan Akuntansi	10 Orang
2.	Pendidikan Manajemen Bisnis	16 Orang
3.	Pendidikan Manajemen Perkantoran	6Orang
4.	Pendidikan Ekonomi	10 Orang
5	Manajemen	4 Orang
6.	Akuntansi	15 Orang
7.	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	21 Orang
JUMLAH		82 orang

Sumber: BAAK UPI (setelah data diolah)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang menjadi sumber data terpilih dari hasil pekerjaan teknik penyampelan dan mampu mewakili data yang ada pada populasi (Sugiyono, 2012). Sedangkan Arikunto (2010:174) menyatakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Peneliti diperkenankan untuk menggunakan sampel sebagai sumber data yang sesuai melalui teknik sampling yang digunakan. Menentukan wakil dari populasi tidak dapat secara sembarangan. Untuk itu, digunakan teknik sampling agar sampel yang diambil bisa mewakili seluruh populasi dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang dipakai adalah *non-probability sampling*. Menurut Sugiyono (2015:122), “*Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”.

Pada penelitian ini, teknik *non-probability sampling* yang akan dipakai adalah *sampling incidental*. Sugiyono (2015:124) menyatakan bahwa “Sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data”.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Anggota Sampel Penelitian

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1.	Pendidikan Akuntansi	7 Orang
2.	Pendidikan Manajemen Bisnis	12 Orang
3.	Pendidikan Manajemen Perkantoran	3Orang
4.	Pendidikan Ekonomi	6 Orang
5	Manajemen	2 Orang
6.	Akuntansi	3 Orang
7.	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	13 Orang
JUMLAH		46 orang

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, dilakukan teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk menentukan langkah yang akan dilakukan selanjutnya, serta agar dapat

memperoleh data yang sesuai untuk mendukung penelitian. Arikunto (2010:60) menjelaskan bahwa :

teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya yang meliputi angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis (*checklist*) atau daftar centang, pedoman wawancara, dan pedoman pengamatan.

Sugiyono (2012:193) menjelaskan bahwa “pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi dan kuisisioner/angket dalam mengumpulkan data, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Menurut Riduwan dan Akdon (2010:105), dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan-laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data lain yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini adalah berupa pengambilan data kontrak kredit mahasiswa yang diperoleh dari bagian akademik di Universitas Pendidikan Indonesia. Data ini membantu menunjang gambaran variabel terikat dalam penelitian ini, yaitu prokrastinasi akademik mahasiswa FPEB angkatan 2013 dalam menyelesaikan skripsi.

2. Angket

Menurut Riduwan dan Akdon (2010:99), angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan peneliti kepada orang lain yang bersedia dijadikan sebagai responden (orang yang memberi respon), sesuai dengan permintaan penggunaan dalam angket tersebut. Begitupun menurut Sugiyono (2012:199), “kuisisioner

Elma Liawati, 2018

PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA FPEB ANGKATAN 2013 DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(angket) merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Dalam hal ini, peneliti memberikan sejumlah pernyataan dan alternatif jawaban berkaitan dengan efikasi diri dan prokrastinasi penyelesaian skripsi yang secara bebas dapat dipilih oleh mahasiswa sesuai dengan pendapat/pilihannya. Adapun bentuk angket untuk setiap variabel sesuai dengan karakteristiknya masing-masing, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Efikasi Diri

- a. Item pernyataan dalam angket efikasi diri merupakan adopsi dari angket penelitian yang dibuat oleh Arianti (2014), yang dikembangkan berdasarkan dimensi efikasi diri, yaitu *level* atau *magnitude*, *strength*, dan *generality*.
- b. Bandura (2006:312) mengemukakan bahwa skala yang lebih baik digunakan untuk mengukur efikasi diri adalah 11 respon sikap dengan interval 0–10 atau 0–100 daripada menggunakan lima pernyataan sikap. Angka 0 berarti tidak mampu, 5 berarti cukup yakin mampu, 10 berarti sangat yakin mampu. Hal ini digambarkan dalam format berikut:

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Tidak Mampu			Cukup Yakin Mampu				Sangat Yakin Yakin Mampu			

Gambar 3.1
Skala Efikasi Diri

Angket variabel efikasi diri disusun dengan format sebagai berikut :

Tabel 3.4
Format Angket Variabel Efikasi Diri

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN
1.	0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

2. Prokrastinasi Penyelesaian Skripsi

- a. Item pernyataan dalam angket prokrastinasi penyelesaian skripsi merupakan adopsi dari angket penelitian yang dibuat oleh Arianti (2014), yang dikembangkan berdasarkan dimensi prokrastinasi akademik dari Schouwenburg (Ferrari *et al.*, 1995) yaitu penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan skripsi, kelambanan dalam mengerjakan skripsi, kesenjangan antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas lain selain pengerjaan skripsi.
- b. Skala yang digunakan untuk mengukur prokrastinasi akademik adalah skala numerik (*numerical scale*) lima titik dengan kata sifat berkutub dua pada kedua ujungnya. Poin satu adalah terendah dan poin lima adalah tertinggi. Skala numerik lima titik yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Positif terendah 1 2 3 4 5 Positif tertinggi

Gambar 3.2
Skala Prokrastinasi Akademik

Keterangan :

- 1 adalah **positif terendah**;
- 2 adalah **positif rendah**;
- 3 adalah **sedang**;
- 4 adalah **positif tinggi**;
- 5 adalah **positif tertinggi**.

Angket variabel prokrastinasi akademik disusun dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.5
Format Angket Variabel Prokrastinasi Akademik

NO.	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN
-----	------------	--------------------

1.	1	2	3	4	5
----	-------	---	---	---	---	---

E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Sanusi (2013:115) berpendapat bahwa “teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya”. Dengan demikian, teknik analisis data merupakan kegiatan pengolahan dan pengujian data penelitian yang telah dikumpulkan.

Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan jawaban dari setiap responden yang diperoleh dari penyebaran angket/kuisisioner. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk mengubah data ke dalam bentuk yang lebih sederhana, sehingga membuat data tersebut lebih mudah untuk dibaca dan dipahami. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2015:207) mendefinisikan analisis statistik deskriptif sebagai berikut.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi variabel efikasi diridan prokrastinasi akademik mahasiswa FPEB angkatan 2013 di Universitas Pendidikan Indonesia. Terdapat beberapa langkah yang dilakukan, yaitu :

1. Mencatat jawaban dari setiap responden yang diperoleh melalui penyebaran angket ke dalam format tabulasi jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.6
Format Tabulasi Jawaban Responden

No. Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator ...				Jumlah Total	Kategori
	1	2	3	n	1	2	3	n	1	2	3	n		

Elma Liawati, 2018

PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA FPEB ANGKATAN 2013 DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.															
Dst.															

2. Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Menetapkan skor tertinggi dan terendah berdasarkan item pertanyaan angket pada tabel tabulasi jawaban responden;
 - b) Menentukan rentang skor (skor tertinggi – skor terendah);
 - c) Menentukan banyak kelas interval yaitu tinggi, sedang, dan rendah;
 - d) Menentukan panjang kelas interval (rentang skor / banyak kelas);
 - e) Menghitung banyaknya (frekuensi) jumlah skor yang masuk ke masing-masing kategori yang berdasarkan panjang kelas (interval) yang telah ditentukan.
 - f) Menghitung persentase masing-masing frekuensi
$$\text{Persentase} = \frac{\text{Frekuensi}}{\text{Jumlah frekuensi}} \times 100$$
3. Menentukan distribusi frekuensi dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.7
Format Distribusi Frekuensi

Kategori	Interval	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Rendah			
Sedang			
Tinggi			
Jumlah			

4. Menginterpretasikan hasil yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran variabel efikasi diri dan prokrastinasi akademik. Menurut Santoso (2001:229), dalam menarik kesimpulan dapat menggunakan pedoman interpretasi hasil analisis deskriptif sebagai berikut:

Tabel 3.8
Pedoman Interpretasi Hasil Analisis Deskriptif

Persentase	Kriteria
0%	Tidak ada/tidak seoranganpun

Persentase	Kriteria
1% -24%	Sebagian kecil
25% -49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% -74%	Sebagian besar
75% -99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Adapun arti setiap kategori (tinggi, sedang, rendah) yang dikembangkan untuk setiap indikator variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.9
Arti Kategori Tinggi, Sedang, dan Rendah
Pada setiap Indikator Variabel Efikasi Diri dan Prokrastinasi Akademik

Variabel	Indikator	Kategori		
		Tinggi	Sedang	Rendah
<i>Efikasi Diri</i> 1. <i>Level/ Magnitude</i>	Memiliki perencanaan dan pengaturan diri terhadap tindakan-tindakan yang perlu dilakukan untuk memenuhi tuntutan skripsi.	Mahasiswa sangat yakin memiliki perencanaan dan pengaturan diri terhadap tindakan-tindakan yang perlu dilakukan untuk memenuhi tuntutan skripsi.	Mahasiswa cukup yakin memiliki perencanaan dan pengaturan diri terhadap tindakan-tindakan yang perlu dilakukan untuk memenuhi tuntutan skripsi.	Mahasiswa kurang yakin memiliki perencanaan dan pengaturan diri terhadap tindakan-tindakan yang perlu dilakukan untuk memenuhi tuntutan skripsi.
	Memiliki keyakinan untuk dapat mengatasi tugas dalam skripsi yang mempunyai derajat kesulitan tinggi.	Mahasiswa sangat yakin dapat mengatasi tugas dalam skripsi yang mempunyai derajat kesulitan tinggi.	Mahasiswa cukup yakin dapat mengatasi tugas dalam skripsi yang mempunyai derajat kesulitan tinggi.	Mahasiswa kurang yakin dapat mengatasi tugas dalam skripsi yang mempunyai derajat kesulitan tinggi.
2. <i>Generality</i>	Mempunyai keyakinan diri untuk dapat melaksanakan	Mahasiswa sangat yakin dapat melaksanakan	Mahasiswa cukup yakin dapat melaksanakan	Mahasiswa kurang yakin dapat melaksanakan

Elma Liawati, 2018

PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA FPEB ANGKATAN 2013 DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Kategori		
		Tinggi	Sedang	Rendah
	berbagai macam tugas atau aktivitas dalam skripsi.	berbagai macam tugas atau aktivitas dalam skripsi.	berbagai macam tugas atau aktivitas dalam skripsi.	berbagai macam tugas atau aktivitas dalam skripsi.
	Menyikapi situasi dan kondisi yang beragam saat penyelesaian skripsi dengan sikap yang positif.	Mahasiswa sangat yakin dapat menyikapi situasi dan kondisi yang beragam saat penyelesaian skripsi dengan sikap yang positif.	Mahasiswa cukup yakin dapat menyikapi situasi dan kondisi yang beragam saat penyelesaian skripsi dengan sikap yang positif.	Mahasiswa kurang yakin dapat menyikapi situasi dan kondisi yang beragam saat penyelesaian skripsi dengan sikap yang positif.
	Menampilkan keyakinan diri dengan meningkatkan usaha yang dilakukan untuk memenuhi penyelesaian skripsi.	Mahasiswa sangat yakin dapat menampilkan keyakinan diri dengan meningkatkan usaha yang dilakukan untuk memenuhi penyelesaian skripsi.	Mahasiswa cukup yakin dapat menampilkan keyakinan diri dalam melakukan usaha untuk memenuhi penyelesaian skripsi.	Mahasiswa kurang yakin dapat menampilkan keyakinan diri dalam melakukan usaha untuk memenuhi penyelesaian skripsi.
	Mempunyai tingkat ketahanan diri dalam usaha atau tindakan yang dilakukan dalam memenuhi tuntutan skripsi.	Mahasiswa sangat yakin mempunyai tingkat ketahanan diri dalam usaha atau tindakan yang dilakukan dalam memenuhi tuntutan skripsi.	Mahasiswa cukup yakin mempunyai tingkat ketahanan diri dalam usaha atau tindakan yang dilakukan dalam memenuhi tuntutan skripsi.	Mahasiswa kurang yakin mempunyai tingkat ketahanan diri dalam usaha atau tindakan yang dilakukan dalam memenuhi tuntutan skripsi.
<i>Prokrastinasi Akademik</i> 1. Penundaan untuk	Melakukan penundaan dalam memulai pengerjaan	Mahasiswa sering melakukan penundaan dalam memulai	Mahasiswa kadang-kadang melakukan penundaan	Mahasiswa jarang melakukan penundaan dalam

Elma Liawati, 2018

PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA FPEB ANGKATAN 2013 DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Kategori		
		Tinggi	Sedang	Rendah
memulai maupun menyelesaikan tugas	skripsi.	pengerjaan skripsi.	dalam memulai pengerjaan skripsi.	memulai pengerjaan skripsi.
	Melakukan penundaan dalam menyelesaikan skripsi.	Mahasiswa sering melakukan penundaan dalam menyelesaikan skripsi.	Mahasiswa kadang-kadang melakukan penundaan dalam menyelesaikan skripsi.	Mahasiswa jarang melakukan penundaan dalam menyelesaikan skripsi.
2. Kelambanan dalam mengerjakan tugas	Memerlukan waktu yang lama untuk mengerjakan skripsi.	Mahasiswa sering memerlukan waktu yang lama untuk mengerjakan skripsi.	Mahasiswa kadang-kadang memerlukan waktu yang lama untuk mengerjakan skripsi.	Mahasiswa jarang memerlukan waktu yang lama untuk mengerjakan skripsi.
	Tidak memperhitungkan waktu yang dimiliki dalam mengerjakan skripsi.	Mahasiswa sering tidak memperhitungkan waktu yang dimiliki dalam mengerjakan skripsi.	Mahasiswa kadang-kadang tidak memperhitungkan waktu yang dimiliki dalam mengerjakan skripsi.	Mahasiswa jarang tidak memperhitungkan waktu yang dimiliki dalam mengerjakan skripsi.
3. Kesenjangan antara rencana dan kinerja aktual	Ketidaksesuaian antara rencana dengan tindakan untuk mengerjakan skripsi.	Mahasiswa sering mengalami ketidaksesuaian antara rencana dengan tindakan untuk mengerjakan skripsi.	Mahasiswa kadang-kadang mengalami ketidaksesuaian antara rencana dengan tindakan untuk mengerjakan skripsi.	Mahasiswa jarang mengalami ketidaksesuaian antara rencana dengan tindakan untuk mengerjakan skripsi.
	Keterlambatan dalam memenuhi batas waktu yang	Mahasiswa sering terlambat dalam memenuhi batas waktu yang	Mahasiswa kadang-kadang terlambat dalam	Mahasiswa jarang terlambat dalam memenuhi

Elma Liawati, 2018

PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA FPEB ANGKATAN 2013 DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Kategori		
		Tinggi	Sedang	Rendah
	ditentukan dalam menyelesaikan skripsi.	ditentukan dalam menyelesaikan skripsi.	memenuhi batas waktu yang ditentukan dalam menyelesaikan skripsi.	batas waktu yang ditentukan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Melakukan aktivitas lain selain pengerjaan tugas	Melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan skripsi.	Mahasiswa sering melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan skripsi.	Mahasiswa kadang-kadang melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan skripsi.	Mahasiswa jarang melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan skripsi.
	Mengerjakan skripsi sambil melakukan aktivitas lain.	Mahasiswa sering mengerjakan skripsi sambil melakukan aktivitas lain.	Mahasiswa kadang-kadang mengerjakan skripsi sambil melakukan aktivitas lain.	Mahasiswa jarang mengerjakan skripsi sambil melakukan aktivitas lain.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Hipotesis dalam penelitian ini adalah efikasi diri berpengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa.

Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis penelitian digunakan pengujian dengan menggunakan rumus statistik, sehingga hipotesis penelitian perlu diubah menjadi hipotesis statistik. Riduwan (2008:42) mengemukakan bahwa hipotesis statistik adalah pernyataan statistic tentang populasi yang diteliti. Dalam hipotesis statistik, digunakan hipotesis nol dengan lambang H_0 dan hipotesis alternatif dengan lambang H_a .

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik regresi dengan bantuan *software IBM SPSS V.22 for Windows*, namun untuk menggunakan regresi terlebih dahulu dilakukan uji berikut ini.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan sejumlah pengujian data sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Pada penelitian ini, uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji linieritas yang merupakan syarat pengujian regresi (Sugiyono, 2015).

1) Uji Normalitas

Untuk melakukan pengujian hipotesis statistik parametrik terdapat syarat yang perlu diperhatikan, yaitu data yang digunakan harus berdistribusi normal sehingga perlu dilakukan uji normalitas. Peneliti harus membuktikan data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan rumus uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *software IBM SPSS V.22 for Windows*. Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai *Asympt. Significance* $< \alpha$ ($\alpha = 0,10$) maka distribusi data dapat dikatakan tidak normal. Sedangkan jika nilai *Asympt. Significance* $> \alpha$, maka distribusi data normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya linier. Pengujian ini memperlihatkan bahwa rata-rata perolehan data sampel terletak dalam garis yang linier. Pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (Riduwan dan Akdon, 2006:172):

a) Menentukan jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

b) Menentukan jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(b|a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(b|a)} = b \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

Nilai b diperoleh dari persamaan regresi sederhana yaitu $Y = a + bX$ dengan perhitungan sebagai berikut (Sugiyono, 2009:206):

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

c) Menentukan jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b|a)} - JK_{reg(a)}$$

d) Menentukan rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

e) Menentukan jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum K \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]$$

f) Menentukan kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

g) Menentukan rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan menggunakan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

h) Menentukan rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan menggunakan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

i) Menentukan nilai F hitung dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

j) Menetapkan kriteria pengambilan keputusan.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah kelinieran dipenuhi oleh data jika nilai F_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari F_{tabel} . Jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka kelinieran data tidak dipenuhi.

Namun dalam penelitian ini peneliti akan melakukan uji linieritas dengan bantuan *software IBM SPSS V.22 for Windows*. Kriteria pengambilan keputusan uji linieritas yaitu jika nilai *Sig. Deviation from Linierity* $< \alpha$ ($\alpha = 0,10$) maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat, sebaliknya jika nilai *Sig. Deviation from Linierity* $> \alpha$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b) Statistik Uji

Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Lind, et al (2014:73), analisis regresi linier sederhana dapat menjabarkan suatu persamaan yang digunakan untuk mengungkap hubungan linier antara dua variabel. Melalui persamaan ini, dapat diperkirakan nilai variabel terikat (variabel Y) berdasarkan nilai variabel bebas (variabel X) yang dipilih. Dengan demikian, analisis regresi linier sederhana dapat digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel terikat (variabel Y) dan besarnya nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas (variabel X) yang diketahui.

Pada penelitian ini, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada prokrastinasi akademik mahasiswa sebagai variabel terikat (variabel Y) dan besarnya nilai variabel Y berdasarkan nilai efikasi diri sebagai variabel bebas (variabel X).

Bentuk umum persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Lind, et al, 2014:75)

Keterangan:

\hat{Y} = dibaca Y topi, adalah perkiraan nilai variabel Y untuk setiap X yang

dipilih.

- a = titik potong Y, yakni nilai perkiraan Y ketika $X = 0$. Cara lain untuk menyebutkan nilai a adalah perkiraan nilai Y dimanagaris regresi memotong sumbu Y ketika X sama dengan nol.
- b = kemiringan garis, atau rata-rata perubahan dalam Y untuk setiap perubahan satu unit (baik naik maupun turun) variabelbebas X.
- X = nilai variabel bebas apapun yang dipilih.

Nilai a dan b pada persamaan di atas dapat diketahui dengan menggunakan rumus *least square* sebagai berikut (Sugiyono, 2009:206).

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai a

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai b

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Dimana, n = Jumlah data sampel

Setelah melakukan perhitungan dan diketahui nilai untuk a dan b , nilai tersebut dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi sederhana yang telah ditentukan, untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Pada penelitian ini, persamaan regresi tersebut dapat menunjukkan bagaimana pengaruh efikasi diri (variabel X) terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa (variabel Y).

Setelah persamaan regresi ditentukan langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis menggunakan uji F dan uji t.

1) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi pada analisis regresi linier. Artinya, pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang telah ditentukan dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil

penelitian. Rumus yang dapat digunakan untuk uji F ini adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{JK(Reg)/k}{JK(S)/(n-k-1)}$$

(Sugiyono, 2009:91)

Keterangan:

$$JK(Reg) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

$$JK(S) = \sum y^2 - JK(Reg)$$

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti dan tidak dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian. Sebaliknya jika Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi berarti dan dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian.

Namun Uji F dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS V.22 for Windows. Langkah-langkah pengujian dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : regresi tidak berarti

H_a : regresi berarti

b) Kaidah keputusan

Jika nilai $Sig. < \alpha$ ($\alpha = 0,10$) maka H_0 ditolak

Jika nilai $Sig. > \alpha$ ($\alpha = 0,10$) maka H_0 diterima

c) Membuat kesimpulan

Kesimpulan diperoleh dengan membandingkan antara nilai *Sig.* dengan *alpha* (α), dengan melihat kaidah keputusan yang telah ditentukan. Jika H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa regresi berarti dan dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian, sebaliknya jika H_0 diterima maka dapat disimpulkan bahwa regresi tidak berarti dan tidak dapat digunakan dalam menyimpulkan hasil penelitian.

2) Uji t

Uji t dalam analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan uji pihak kiri dengan tingkat kepercayaan sebesar 0,10. Adapun rumus yang digunakan untuk uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{bi}{S_{bi}}$$

(Sugiyono, 2009:184)

Keterangan:

$$S_{bi} = \sqrt{S_b^2}$$

$$S_b^2 = \frac{S^2_{yx}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

$$S^2_{yx} = \frac{\sum (y - \hat{y})^2}{(n-2)}$$

$$S_b^2 = \text{Varians}$$

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka efikasi diri tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. Sebaliknya jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka efikasi diri berpengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa.

Namun Uji t dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS V.22 for Windows. Langkah-langkah pengujian dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta = 0$, Efikasi diri tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa

$H_a : \beta < 0$, Efikasi diri berpengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa

Elma Liawati, 2018

PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA FPEB ANGKATAN 2013 DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b) Kaidah keputusan

Jika nilai $Sig. < \alpha$ ($\alpha = 0,10$) maka H_0 ditolak.

Jika nilai $Sig. > \alpha$ ($\alpha = 0,10$) maka H_0 diterima

c) Membuat kesimpulan

Kesimpulan diperoleh dengan membandingkan antara nilai $Sig.$ dengan α (α) dengan melihat kaidah keputusan yang telah ditentukan. Jika H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh negatif terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. Sebaliknya, jika H_0 diterima maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa.